

**PENGARUH METODE IQRA TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI BAITUL QUR'AN AL AKHYAR PALOPAT
PIJORKOLING KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**ASRUL EPENDI HASIBUAN
NIM. 19 201 00206**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH METODE IQRA TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA AL – QUR’AN
DI BAITUL QUR’AN AL – AKHYAR PALOPAT
PIJORKOLING KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh
ASRUL EPENDI HASIBUAN
NIM. 19 201 00206

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH METODE IQRA TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA AL – QUR’AN
DI BAITUL QUR’AN AL AKHYAR PALOPAT
PIJORKOLING KOTA PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh
ASRUL EPENDI HASIBUAN
NIM. 19 201 00206

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



PEMBIMBING I

Dr. Fauziah Nasution, M.Ag.
NIP.19730617 200003 2 013

PEMBIMBING II

Nur Fauziah Siregar, M.Pd.
NIP.19840811 201503 2 004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Asrul Ependi Hasibuan
Lampiran : 7 (Tujuh) Examplar

Padangsidempuan, Januari 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

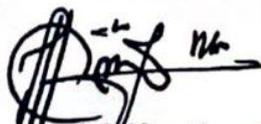
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Asrul Ependi Hasibuan** yang berjudul **“Pengaruh Metode Iqra Terhadap Keterampilan Membaca Al – Qur’an di Baitul Qur’an Al Akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidempuan ”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Fauziah Nasution, M.Ag.
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II



Nur Fauziah Siregar, M.Pd.
NIP. 19840811 201503 2 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asrul Ependi Hasibuan
NIM : 19 201 00206
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : **Pengaruh Metode Iqra Terhadap Keterampilan Membaca Al – Qur'an di Baitul Qur'an Al Akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidempuan.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Januari 2024
Saya yang menyatakan,



Asrul Ependi Hasibuan
NIM. 19 201 00206

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asrul Ependi Hasibuan
NIM : 19 201 00206
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Metode Iqra Terhadap Keterampilan Membaca Al – Qur’an di Baitul Qur’an Al Akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidempuan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Januari 2024

Yang menyatakan



Asrul Ependi Hasibuan
NIM. 19 201 00206

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asrul Ependi Hasibuan
NIM : 19 201 00206
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Jl. Jend. Sudirman Gg. Perjuangan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqosyah.

Padangsidempuan, Januari 2024



Asrul Ependi Hasibuan
NIM. 19 201 00206



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Asrul Ependi Hasibuan
NIM : 19 201 00206
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Iqra Terhadap Keterampilan Membaca
Al-Qur'an di Baitul Qur'an Al Akhyar Palopat Pijorkoling
Kota Padangsidempuan

Ketua

Sekretaris

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP.19910629 201903 2 008

Dr. Muhammad Roihan Daulay, S.Sos.I M.A.
NIP.19830927 202321 1 007
Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP.19910629 201903 2 008

Dr. Muhammad Roihan Daulay, S.Sos.I M.A.
NIP.19830927 202321 1 007

Dr. Hj. Fauziah Nasution, M.Ag.
NIP.19730617 2000032 2 013

Yunaldi, M.Pd.I
NIP.19890222 202321 1 020

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

Tanggal

Pukul

Hasil/Nilai

Indeks Prestasi Kumulatif

: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI

: 22 Januari 2024

: 09:00 WIB s/d 12:00 WIB

: 81,75/A

: Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Iqra Terhadap Keterampilan Membaca Al – Qur'an di Baitul Qur'an Al Akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidimpuan.
Nama : Asrul Ependi Hasibuan
NIM : 19 201 00206
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, Januari 2024

Dekan

Dr. Leny Hilda, M.Si

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Asrul Ependi Hasibuan
NIM : 19 201 00206
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Iqra Terhadap Keterampilan Membaca Al – Qur'an di Baitul Qur'an Al Akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidempuan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan membaca Al Qur'an ditandai adanya pada siswa yg membaca Al-Qur'an bacaan hukum nun mati dan mim mati dan panjang pendek hukum bacaan mad, belum lagi mereka juga belum menguasai ilmu tajwid secara mendalam. Metode Iqra salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca Al-Qur'an siswa yang bersifat individual melalui Cara Belajar Siswa Aktif(CBSA) . Dengan menggunakan metode iqra ini dapat mempengaruhi keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan metode iqra terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an di Baitul Qur'an Al Akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidempuan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode iqra terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an di Baitul Qur'an Al Akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidempuan. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Populasinya adalah seluruh kelas di Baitul Qur'an Al Akhyar dan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Sampel kelas tahsin diberi perlakuan yaitu menggunakan metode iqra. Analisis data menggunakan uji t setelah data terpenuhi berdistribusi normal dan tidak homogen hasil penelitian tersebut. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan Hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,343 > 2,145$ dengan taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode iqra terhadap keterampilan membaca Al – Qur'an di Baitul Qur'an Al Akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidempuan.

Kata Kunci : Metode Iqra, Keterampilan Membaca Al – Qur'an.

ABSTRACT

Name : Asrul Ependi Hasibuan
Reg. Number : 19 201 00206
Faculty/ Department : Tarbiyah and Teacher Training Faculty/ Islamic Education
Title of Thesis : The Effect of the Iqra Method on Al-Reading Skills Qur'an
At Baitul Qur'an Al Akhyar Palopat Pijorkoling
Padangsidimpuan

This research was motivated by a lack of Al-Qur'an reading skills, marked by students who read the Al-Qur'an reading the law of “*nun* and *mim mati*” and long and short of the law of *mad*, they also have not mastered the science of tajwid in depth. The *Iqra* method is one of the Al-Qur'an learning methods that emphasizes students' individual Al-Qur'an reading practice directly through the Active Student Learning Method (CBSA). Using the *iqra* method can influence students' Al-Qur'an reading skills. The problem formulation of this research is whether there is a significant influence of the *iqra* method on Al-Qur'an reading skills in Baitul Qur'an Al Akhyar Palopat Pijorkoling, Padangsidimpuan. The purpose of this research is to determine the effect of the *iqra* method on Al-Qur'an reading skills in Baitul Qur'an Al Akhyar Palopat Pijorkoling, Padangsidimpuan. This research is a type of quantitative research used experimental methods. The population was all classes at Baitul Qur'an Al Akhyar and the sampling used purposive sampling. The data collection instruments in this research are observation, tests and documentation. Tahsin class samples were treated using the *iqra* method. The analysis of data used T-test after the data was fulfilled that normal distribution and was not homogeneous. From the results of this research it can be concluded that the results of hypothesis testing obtained $t_{count} > t_{table}$, namely $8.343 > 2.145$ with a significance level of 5%, so H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is an influence. The *iqra* method has a significant effect on Al-Qur'an reading skills at Baitul Qur'an Al Akhyar Palopat Pijorkoling, Padangsidimpuan.

Keywords: Iqra Method, Al-Qur'an Reading Skills.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat, hidayat serta karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi syarat mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul skripsi **Pengaruh Metode Iqra Terhadap Keterampilan Membaca Al – Qur’an di Baitul Qur’an Al Akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidempuan**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin ummat Islam yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan sangat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Fauziah Nasution, M.Ag. pembimbing I dan Ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd pembimbing II yang telah memberikan ilmu, bimbingan serta arahnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. Sebagai Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Dr. Erawadi M. Ag sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan Dan Keuangan, Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama, Ali Murni, M.A.P sebagai Kepala Biro Administrasi Umum Perencanaan Dan Keuangan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.SI. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi. M.A., Sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun S.Ag. M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Dan Perencanaan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerja Sama.idimpuan.
4. Bapak Dr. Abdussima Nasution, M.A. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta seluruh staf akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Dra. Rosimah Lubis, M.Pd. sebagai Penasehat Akademik peneliti yang membimbing peneliti selama masa perkuliahan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi.
7. Bapak Ricky Akhyar Sebagai Pembina Baitul Qur'an Al Akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidempuan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Baitul Qur'an Al Akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Muhammad Hasibuan serta Ibunda Usna Harahap yg telah membesarkan, mendidik, dan memberikan dukungan moril dan material kepada peneliti demi kesuksesan studi sampai saat ini, memberikan do'a yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.
9. Terima kasih kepada siswa Baitul Qur'an Al Akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidempuan yang telah bersedia membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
10. Teristimewa kepada Abang Ali Rachmad Hasibuan,M.Pd., Indra Syahrozi Hasibuan, S.E, Rizki Hamdani Hasibuan, S.P. beserta keluarga besar peneliti yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti dan yang

selalu, mendo'akan peneliti agar dipermudahkan dalam segala urusan terutama dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Terima kasih kepada teman seperjuangan stambuk 2019 terkhusus rekan rekan jurusan pendidikan agam islam yang telah membantu, mendukung, menemani, menghibur peneliti dalam penulisan skripsi ini dan teman-teman mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
12. Terkhususnya saya berterima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah mampu sejauh ini sampai dititik ini untuk bertahan dalam penulisan skripsi ini. Banyak hal yang saya ambil dan pelajari dalam pengerjaan skripsi ini dengan adanya penulisan skripsi ini maka pengalaman saya juga semakin bertambah. Saya ucapkan sekali lagi terima kasih banyak untuk diri ini. Semoga bisa menjadi pribadi lebih baik dan berguna bagi orang-orang disekitar saya. Aamiin ya robbbal alamin.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti senantiasa mengaharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, januari 2024

Asrul Ependi Hasibuan

NIM. 1920100206

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAKi

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah.....6

C. Batasan Masalah.....6

D. Defenisi Operasional Variabel7

E. Rumusan Masalah8

F. Tujuan Penelitian9

G. Kegunaan Penelitian.....9

H. Sistematika Pembahasan 10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Iqra 12

B. Keterampilan Membaca Al-Qur'an.....22

C. Penelitian yang Relevan.....26

D. Kerangka Berfikir.....	28
E. Hipotesis.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel	32
D. Instrumen Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	42
B. Uji Persyaratan.....	46
C. Uji Hipotesis.....	47
D. Pembahasan Penelitian.....	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Implikasi Penelitian.....	53
C. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril.¹ sebagai rahmat yang tidak adaandingnya di alam semesta ini yang mana didalamnya terdapat wahyu Allah SWT yang menjadi petunjuk bagi siapa saja yang mengimaninya dan mengamalkannya. sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Q.S Al-Isra ayat 9 :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya: Sungguh, Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar.²

Akan tetapi bukan itu saja, Al-Qur'an bahkan merupakan mukjizat dan kitab paling akhir dan paling sempurna sehingga didalamnya terangkum berbagai aspek kehidupan. Setiap orang beriman mempercayai bahwa membaca Al-Qur'an akan mendapatkan ganjaran berupa pahala jika membacanya dengan makhraj yang fasih dan benar. Siapapun orangnya tidak akan dapat membacanya dengan baik dan benar jika tidak mempelajari Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya.

¹Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm 17

²Gema Insani, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Surah Al-Isra juz 17 Ayat 9

Maka demikian, sejak dini semestinya dibiasakan belajar (mengaji) kepada orang yang ahli di bidang Al-Qur'an. Untuk itu setiap orang tua memiliki tanggung jawab yang andil agar mengajarkan anak-anaknya tata cara membaca Al-Qur'an sejak kecil. Sebagaimana kita ketahui bahwa Al-Qur'an memiliki pengaruh besar dalam menanamkan aqidah yang kuat pada jiwa anak. Menurut Al-Gafidz Assuyuti “ pengajaran Al-Qur'an pada anak merupakan dasar pendidikan islam pertama kali yang harus diajarkan kepada anak-anaknya”³ .

Disaat anak masih berjalan pada fitrahnya selaku manusia suci tanpa dosa, merupakan kesempatan yang paling terbuka untuk mendapatkan cahaya hikmah yang terpendam di dalam Al-Qur'an sebelum hawa nafsu yang ada pada diri anak mempengaruhinya serta dapat memicu pada perbuatan yang dilarang Allah SWT. Sedangkan menurut Ibnu Khaldun turut menegaskan betapa pentingnya pengajaran Al-Qur'an, dengan kata-katanya “mengajari anak untuk membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk syiar agama yang pada mulanya dijalankan oleh ulama tertentu”⁴ .

Disamping itu Al-Qur'an juga sebagai dasar pengajaran agama islam yang pertama, maka Al-Qur'an juga sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin baik ketika sedih maupun senang. Apalagi Al-Qur'an adalah amal ibadah yang disenangi oleh Allah SWT. Karena demikian pentingnya pengajaran membaca

³Sun'iyah, Siti Lathifatus. "Sinergi Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mewujudkan Keberhasilan Pembelajaran Pai Tingkat Pendidikan Dasar Di Era Pandemi Covid-19." *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 7.2 (2020): 1-16.

⁴ Falah, Ahmad. "Konsep Pendidikan Anak Menurut Ibnu khaldun (*Studi Atas Kitab Muqaddimah*).” *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 2, no. 1 (2018), hlm 86

Al-Qur'an, maka sebagai orang tua hendaknya pandai memilihkan anak-anaknya untuk mendapatkan pengajaran Al-Qur'an diajarkan guru yang benar-benar ahli dalam pengajaran Al-Qur'an. Dengan mendapatkan pengajaran Al-Qur'an yang baik, diharapkan anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (sesuai kaidah tajwid). Membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil serta mau mengamalkan apa yang terkandung di dalam Al-Qur'an, maka akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda. Sebagaimana yang dijelaskan dalam hadits Nabi Muhammad Saw.

عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ قَالَ: يَقُولُ مَسْعُودُ بْنُ اللَّهِ عَبْدٍ حَرْفًا قَرَأَ مَنْ: "وَسَلَّمَ
عَنْ

حَرْفُ الْمَقُولِ لَا أَمْثَالَهَا بَعَشْرَ وَالْحَسَنَةُ حَسَنَةٌ بِهِ فَلَهُ اللَّهُ كِتَابٍ مِنْ
حَرْفٍ وَمِيمٍ حَرْفٌ وَلَا مِ حَرْفٌ أَلِفٌ وَلَكِنْ

Dari Abdulloh bin Mas'ud, dia berkata: Rosululloh sholallohu 'alaihi wassallam bersabda: "Barangsiapa membaca satu huruf dari kitab Allah, maka diamendapatkan satu kebaikan dengannya. Dan satu kebaikan itu (dibalas) sepuluh lipatnya. Aku tidak mengatakan alif lam mim satu huruf, tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf."

(HR. Tirmidzi no: 2910. Dishahihkan Syaikh Al-Albani di dalam Ash-Shohihah, no. 3327; dan Syaikh Salim Al-Hilali di dalam Bahjatun Nazhirin 2/229)⁵

Dalam hadis lain dijelaskan pula yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori

(البخاري رواه) وَعَلِمَهُ الْقُرْآنَ تَعَلَّمَ مَنْ خَيْرِكُمْ

Artinya: "sebaik-baiknya kamu adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mau mengajarkannya".⁶

⁵Abi Zakariya Yahya bin Syarah an-Nawawî, *Riyâdh ash-Shâlihîn* (Beirut: Darul Fikr, 1992), hlm. 432

⁶Zaenuddin Ahmad Azzubadi, *Terjemahan Hadits Shahih Bukhari*, Jilid II (Semarang : CV Toha Putra 1986),hlm.41

Dalam pengajaran Al-Qur'an baik di tingkat sekolah taman kanak-kanak Al-Qur'an maupun tingkat Diniyyah dan Ibtidaiyyah, banyak digunakan metode pengajaran Al-Qur'an, antara lain metode Iqra, metode Qiro'ati, metode AnNahdiyyah, dan lain-lain. Setiap metode memiliki cara dan teknik sendiri-sendiri dalam menjadikan anak didik mampu membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil. Karena setiap metode memiliki cara sendiri sendiri dalam memahamkan peserta didiknya, sehingga hasil atau pengaruh yang diakibatkan dari tiap penggunaannya pun akan berbeda.

Metode iqra merupakan salah satu metode dan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang berkembang pada saat ini. Sistem pengajaran Al-Qur'an melalui metode iqra adalah suatu sistem pengajaran yang langsung pada latihan membaca, dimulai pada tingkat yang paling sederhana, yaitu mengenalkan bunyi huruf hijaiyah, kemudian tahap demi tahap yaitu menyambung huruf hijaiyah sampai pada tingkat yang paling sempurna, yaitu memperkenalkan huruf tajwid serta membacanya. Metode iqra mempunyai ciri-ciri yang khas berupa sistem pengajaran baru yang sudah dimodifikasi dan lebih praktis. Dengan demikian, penggunaan metode iqra adalah suatu cara yang mudah untuk meningkatkan kemampuan anak baca tulis Al-Qur'an dikalangan anak melalui metode iqra sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan generasi muda islam mempelajari Al-Qur'an. Untuk beberapa sekolah tingkat RA ataupun tempat pendidikan Qur'an di Padangsidimpuan banyak menggunakan metode iqra dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an pada anak karena metode tersebut dianggap menjadi metode yang praktis dalam pelaksanaannya.

Baitul Qur'an Al-Akhyar yang berada di Palopat Pijorkoling Kota Padangsidempuan memiliki cara khusus dalam mengajarkan agama dan membaca Al-Qur'an. menyediakan 6 hari dalam seminggu yaitu pada Senin - Sabtu untuk mengadakan pembelajaran al-Qur'an maupun belajar agama. Tidak hanya itu saja, di pengajian tersebut juga ada mengadakan pembelajaran Tahsin ,Tahfiz dan Tilawah. Pada Kelas Tahsin belajar membaca al-Qur'an dilakukan dengan menggunakan metode Iqra yang dilakukan setiap hari senin hingga sabtu.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan peneliti terdapat pada tingkat pengajiannya masih ada yang kurang dan belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid dengan cara yang baik dan benar. Kesalahan yang banyak dalam membaca Al-Qur'an yaitu seputar bacaan hukum nun mati dan mim mati, ada juga para peserta didik ketika ada huruf yang sama namun berbeda bentuknya sulit untuk mereka memahami dan membacanya, belum lagi mereka juga belum menguasai ilmu tajwid. Disisi lain, para peserta didik juga kurang memiliki motivasi untuk belajar Al-Qur'an, karena masih ada beberapa diantara belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, meskipun rajin datang belajar mengaji. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa berminat, tertarik dan penting untuk meneliti : **“Pengaruh Metode Iqra Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an di Baitul Qur'an Al akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidempuan.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metode yang dilakukan guru dalam memperbaiki baca tulis Al-Qur'an sudah ada.
2. Kemampuan peserta didik dalam menulis dan membedakan huruf hijaiyah masih ada yang sering salah.
3. Peserta didik belum mengetahui bagaimana hukum dan tajwid dalam membaca Al-Qur'an.
4. Peserta didik lebih senang bermain daripada untuk belajar baca tulis Al-Qur'an.
5. Belum diketahui apakah metode iqra mempengaruhi keterampilan membaca Al-Qur'an.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi diatas agar pembahasan hasil penelitian ini lebih terarah maka peneliti lebih memfokuskan penelitian mengenai penggunaan metode Iqra dan pengaruhnya terhadap pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, dengan harapan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik baca tulis Al-Qur'an di Baitul Qur'an Al Akhyar menjadi lebih baik.

D. Defenisi Operasional Variabel

Menurut Sugiono definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya⁷. jadi Defenisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk merumuskan defenisi operasional variabel pada suatu variabel dipandang sangat perlu. Sebab defenisi operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpul data yang tepat untuk digunakan.

Untuk menghindari kekaburan dan biasanya pengertian dalam memahami makna dari istilah yang penulis gunakan maka penulis perlu memberi penegasan istilah. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) Metode Iqra, dan variabel terikat (Y) Keterampilan Membaca Al-Qur'an.

Dengan demikian penulis menjelaskan setiap variabel sebagai berikut:

a. Metode Iqra

Metode Iqra menurut KH. As'ad Humam sekaligus pencetus buku metode iqra adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an dengan memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah yang langsung menekankan pada latihan membaca.⁸ jadi Metode iqra merupakan suatu metode membaca

⁷Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D.* (Bandung: ALFABETA 2019). h.221

⁸As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 2000), hlm. 3

Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam baca tulis Al-Qur'an yang terdiri dari 6 jilid.

b. Keterampilan Membaca Al-Qur'an

KH Ahmad Fathoni, salah satu Ulama pakar *qiraat sab'ah* dan ilmu *rasm Utsmani* berpendapat dalam bukunya Metode Maisuro Keterampilan membaca Al-Qur'an yaitu keterampilan seseorang untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar dan tartil sesuai dengan makhraj dan kaidah ilmu tajwid. Tak hanya diperintahkan untuk membaca dengan tartil, namun harus dengan "tartil yang benar-benar berkualitas"⁹ jadi keterampilan membaca Al-Qur'an yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu, kelancaran membaca Al-Qur'an, ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid dan kesesuaian membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf.

E. Rumusan Masalah

Bertolak dari batasan masalah, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah : "Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode iqra terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik baca tulis Al-Qur'an di Baitul Qur'an Al Akhyar?"

⁹Ahmad Fathoni, "Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisura Menuju Muara Ilmu Tajwid Terpadu dan Komprehensif", Yayasan Bengkel Metode Maisura 2021 hlm. 14

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan yang terdapat pada penelitian ini yaitu: untuk mengetahui pengaruh dari metode iqra terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di Baitul Qur'an Al Akhyar.

G. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Ilmiah

1. Untuk menjadi pegangan bagi pendidik, untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an melalui metode iqra.
2. Untuk menambah substansi keilmuan umumnya bagi pembaca dan khususnya bagi penyusun.
3. Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran membaca Al-Qur'an.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Peserta didik

Dapat mendorong minat santri terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, serta dapat memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2. Bagi Pendidik

Memberikan pengetahuan tentang pentingnya pemilihan metode dalam menunjang kelancaran suatu proses pembelajaran serta pentingnya mengetahui metode pembelajaran Al-Qur'an khususnya metode iqra untuk memberikan variasi dalam pembelajaran Al-Qur'an.

3. Bagi Penulis

Menambah pengalaman serta wawasan tentang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan menerapkan metode iqra.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan memahami pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Merupakan pendahuluan, Dalam bab ini dikemukakan latar belakang masalah berisi uraian-uraian yang mengantarkan kepada masalah yang menjadi objek penelitian. Di lanjutkan dengan identifikasi masalah yaitu lanjutan yang akan dilakukan dalam penelitian dan mendeteksi permasalahan apa saja yang ada di latar belakang masalah. Batasan masalah dibuat untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik dan mendalam. Selanjutnya definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian skripsi.

BAB II : Merupakan Merupakan landasan teori tentang kerangka atau landasan teori seperti pengertian serta pengaruh dari metode iqra, pada bagian ini dijelaskan penelitian yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kerangka berpikir yaitu bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting, dan juga hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti.

BAB III : Merupakan metodologi penelitian, pada bab ini berisi tentang metode-metode yang membahas mengenai lokasi dilakukannya penelitian dan

waktu penelitian, jenis penelitian yang digunakan, populasi penelitian dan pengambilan sampel, sumber data, instrument dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : Hasil Penelitian yang merupakan jawaban atas permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya

BAB V : Merupakan Bab penutup menguraikan secara singkat kesimpulan dan saran.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Metode Iqra

Menurut Tayat Yusuf dan Saiful Anwar yang dikutip oleh Armai Arief secara etimologi metode berasal dari bahasa Yunani “metodos” yaitu suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam suatu kegiatan agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹⁰ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, susunan W.J.S. Poerwadarminta, bahwa metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Dalam metodologi pengajaran agama Islam pengertian metode adalah suatu cara, seni dalam mengajar.¹¹

Metode pembelajaran adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu proses pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah terjadinya proses pembelajaran, sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara semestinya¹². metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh seorang pendidik untuk mengimplementasikan rencana

¹⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standart proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm.147

¹¹Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulya, 2021, Cet. Ke 3, hlm.107

¹²Andi Prasetyo. *Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), cet. Ke-1, hlm.240

yang telah tersusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh peserta didik.

Menurut para ahli pendidikan, misalnya Winkle, menyebutkan bahwa metode dengan istilah prosedur deduktif, Abdul Ghafur dengan istilah strategi instruksional, James L Phopan istilah dari transaksi, sedangkan Mudhofur menggunakan dengan istilah pendekatan. Metode pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran lebih bersifat prosedural, yaitu berisi suatu tahapan tertentu¹³.

Pengertian metode yang umum itu dapat digunakan pada berbagai objek baik berhubungan dengan pemikiran atau penalaran akal, atau menyangkut pekerjaan fisik. Jadi dapat dikatakan metode adalah salah satu sarana yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini suatu pembelajaran tidak akan terjadi tanpa adanya metode “suatu cara yang teratur dan terpikir secara baik-baik untuk mencapai pemahaman yang benar tentangapa yang telah dimaksud”¹⁴.

¹³Hamzah B.Uno. *Model pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), Cet. Ke-13, hlm.2

¹⁴Nashrudin Baidan. *Metode Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), Cet. Ke-1 hlm.55

Kata iqra' berasal dari kata (قرأ) yaitu membaca. Kata iqra merupakan kalimat pertama dari al-Qur'an yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. yang berarti bacalah. Iqra merupakan Ayat pertama dalam surat Al-Alaq, pada ayat tersebut jelas sudah pengertian kata "Iqra" sendiri yang berarti "Bacalah". Umat Islam diperintahkan oleh Allah SWT untuk membaca, jelas dalam surat Al-Alaq ini Allah SWT menyuruh umatnya untuk membaca. Salah satunya membaca Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an juga merupakan suatu nilai ibadah bagi umat muslim/muslimah karena dalam setiap huruf yang dibaca akan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Sebagaimana wahyu yang pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam Q.S. Al-'Alaq ayat 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah Tuhanmulah yang maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, dia mengajarkan apa yang tidak diketahuinya.¹⁵

Menurut Menteri Agama RI (1991) Metode Iqra adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Maksudnya, metode iqra adalah suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan atau pelafalan membaca yang dimulai dari tingkatan yang

¹⁵Gema Insani, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Surah Al-'Alaq juz 30 Ayat 1-5

sederhana, tahap demi tahap sampai ke tingkat sempurna.¹⁶ sehingga dengan banyaknya siswa membaca tentunya semakin baik hafal dan lancar bacaan.dengan menggunakan metode iqra membaca Al-Qur'an dalam waktu relatif singkat yang dapat dengan mudah mengantarkan anak-anak, remaja, orang desawa hingga sampai kepada orang tua untuk bisa membaca Al-Qur'an.

Terkait mengenai penjelasan diatas bahwasanya metode iqra adalah salah satu metode dalam belajar membaca Al-Qur'an, yang mana lebih menekankan langsung pada latihan membaca. Metode Iqra adalah sebuah metode pengajaran Al-Qur'an dengan menggunakan buku Iqra yang terdiri dari 6 jilid dan dapat dipergunakan untuk balita sampai manula¹⁷.adapun buku panduan iqra terdiri dari 6 jilid yang dimulai dari tingkat sederhana tahap demi tahap sampai pada tingkat yang sempurna¹⁸.Iqra adalah salah satu buku yang paling populer serta banyak digunakan untuk belajar membaca Al-Qur'an di Indonesia. metode iqra adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang lebih menekankan langsung pada latihan membaca.

Pada buku Iqro itu terdiri dari enam jilid, disebut Iqro 1 hingga Iqro 6, yang terkadang banyak dijual secara terpisah, atau dijual sekaligus

¹⁶Nur Trisnawati, *Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra di Raudhatulathfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa*, Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Medan, UIN Sumatera Utara, 2017). hlm.33

¹⁷Ahmad Darka, *Bagaimana Mengajar Iqro' dengan Benar*, (Jakarta: CV. Tunas Utama, 2009), hlm.13

¹⁸Shabri Shaleh Anwar, *Quality Student Of Muslim Achievement: Kualitas Anak Didik Dalam Islam* (Riau: Yayasan Do'a Para Wali, 2016), hlm.124

dalam satu buku¹⁹. Metode pengajaran ini pertama kali disusun oleh H. As'ad Humam dari Balai Litbang LPTQ Nasional, pada tahun 1988 di Yogyakarta. Dalam metode ini tersusun dalam sebuah buku yang dinamai pengarangnya dengan nama "Buku Iqra' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an yang terdiri dari 6 jilid. Buku ini disusun secara praktis dan sistematis yang mendorong santri menjadi pelajar yang aktif dalam belajar membaca Al-Qur'an. Adapun buku panduan iqra terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan sempurna²⁰

Membaca Al-Quran tidak sama dengan membaca buku atau membaca seni. Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mengandung ajaran yang bersifat universal dan sebagai ibadah dan mutlaq kebenarannya²¹.

1. Tujuan Metode Iqra

Tujuan dari pengajaran Iqra' adalah untuk menyiapkan anak didik menjadi generasi yang Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari. Sedangkan target operasionalnya adalah sebagai berikut:

¹⁹Gade, Anna M. *Perfection Makes Practice: Learning, Emotion, and the Recited Quran in Indonesia* hlm.153

²⁰Sri Belia Harapan, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 21

²¹Umar, H. Nasaruddin. *Deradikalisasi Pemahaman Al Quran dan Hadis*. (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 90

- a). Dapat membaca dengan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.
- b). Hafal beberapa surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari.
- c). Dapat menulis huruf Al-Qur'an²².

2. Prinsip-prinsip Dasar Metode Iqra

Metode iqra mempunyai berbagai prinsip dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Adapun prinsip-prinsip dasar metode iqra terdiri dari lima tingkatan pengenalan yaitu, sebagai berikut:

- a). Tariqat Ash-shautiyah (penguasaan atau pengenalan bunyi).
- b). Tariqat At-Tadrij (pengenalan dari yang mudah ke yang sulit).
- c). Tariqat Biriyyadhatil Atfal (pengenalan melalui latihan-latihan dimana lebih menekankan pada santri untuk aktif).
- d). Attawasu' Fi Maqasid La Fil Alat adalah pengajaran yang berorientasi pada tujuan bukan pada alat yang digunakan untuk mencapai tujuan itu, yakni santri bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang ada.
- e). Tariqat Bimuraat Al Isti'dadi Watabik (pengajar yang harus memerhatikan kesiapan, kematangan, potensi-potensi dan watak santri)²³.

²²Supriyadi, *Pintar Agama Islam*, (Jombang: Lintas Media, 2013), hlm. 45

²³Sri Belia Harapan, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020) hlm. 21

3. Sistematika Metode Iqra

Buku Iqra yang kemudian di tengah masyarakat dikenal dengan istilah “Metode Iqra” ini disusun dalam enam jilid. Berikut ini adalah pemaparan isi materi dari masing-masing jilid, yaitu :

a).Pelajaran pada iqra 1 ini seluruhnya berisi pengenalan bunyi huruf tunggal berharokat fathah.

b).Pelajaran pada iqra 2 ini diperkenalkan dengan bunyi huruf-huruf bersambung berharokat fathah. Baik huruf sambung di awal, di tengah maupun di akhir kata.

c).Pelajaran pada iqra 3 ini barulah diperkenalkan bacaan kasroh, kasroh dengan huruf bersambung, kasroh panjang karena diikuti oleh huruf ya sukun, bacaan dhommah, dan dhommah panjang karena diikuti oleh wawu sukun.

d).Pelajaran pada iqra 4 diawali dengan bacaan fathah tanwin, kasroh tanwin, dhommah tanwin, bunyi ya sukun dan wawu sukun, mim sukun, nun sukun, qolqolah dan huruf-huruf hijaiyah lainnya yang berharokat sukun

e).Pelajaran pada iqra 5 terdiri dari cara membaca alif-lam qomariah, waqof, mad far'i, nun sukun atau tanwin ,huruf-huruf idghom bighunah, alif-lam syamsiyah, alif-lam jalalah, dan cara membaca nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf-huruf idghom bilaghunah serta huruf-huruf ikhfa.

f).Pelajaran pada iqra 6 sudah memuat idghom bighunnah yang diikuti semua istilah tajwid. Pokok pelajaran iqra 6 ini ialah cara membaca nun sukun atau tanwin bertemu huruf-huruf izhar, cara membaca nun sukun atau tanwin bertemu huruf-huruf iqlab, cara membaca nun sukun atau tanwin bertemu huruf-huruf ikhfa, cara membaca dan pengenalan waqof, cara membaca waqof pada beberapa huruf atau kata yang musykilat dan cara membaca huruf-huruf dalam fawatihussuwar²⁴.

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqra

Metode Iqra adalah metode pengajaran membaca al-qur'an dengan menggunakan sistem Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA),metode ini disusun oleh H. As'ad Humam dari Balai Litbang LPTQ Nasional, pada tahun 1988 di Yogyakarta.

a. Kelebihan Metode Iqra

- 1). Menggunakan metode CBSA jadi bukan guru yang aktif melainkan siswa dituntut yang aktif
- 2). Dalam penerapannya menggunakan klasikal,maupun cara eksintensi
- 3). Komunikatif maksudnya jika siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, guru dapat memberikan sanjungan,perhatian, dan penghargaan.

²⁴As'ad Human, *Buku Iqra' cara cepat belajar Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Balai Litbaq LPTQ Nasional team Tadarus "AMM", 2000), hlm.5

4). Bila ada siswa yang sama tingkat pembelajarannya, maka peserta didik membacanya secara bergiliran dua baris ataupun lebih. Sedangkan yang lainnya menyimak dan memperhatikan bacaannya.²⁵

b. Kekurangan Metode Iqra.

- 1). Di dalam Metode Iqra bacaan-bacaan tajwid dikenalkan hanya sedikit dan tidak mendalam
- 2). Metode Iqra tidak ada media belajar
- 3). Metode Iqra tidak dianjurkan menggunakan irama murottal
- 4). Metode Iqra tidak mengenalkan bacaan gorib (bacaan yang tersembunyi atau tersamarkan).²⁶

Dalam penerapan metode iqra hal yang difokuskan yaitu agar santri tahu akan huruf hijaiyah dan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, peserta didik tidak difokuskan untuk mengetahui istilah atau nama-nama ilmu tajwid akan tetapi pendidik menjelaskan hukum bacaan Al-Qur'an tanpa menjelaskan istilah-istilah dalam ilmu tajwid, karena dalam

²⁵Nuraini, *Metode pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid* (Semarang : CV. Pilar Nusantara 2020), hlm 27

²⁶ Ibid. hlm 27

penerapan metode iqra' tidak menekankan untuk santri tahu aan istilah ilmu tajwid²⁷.

5. Langkah – langkah Metode Iqra dalam Keterampilan Membaca Al-Qur'an.

Adapun susunan langkah-langkah yang dilakukan setiap guru dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra sebagaimana diuraikan oleh Yususr Muhktar adalah:

1. Guru harus mengetahui kondisi awal siswa, agar dapat menentukan jilid berapa bagi siswa yang bersangkutan untuk mempelajarinya.
2. Guru menyimak satu persatu siswa yang sedang belajar sambil mencatat pada kartu prestasi atau buku daftar nilai siswa.
3. Guru hanya menunjukkan pokok-pokok pelajaran saja, tidak perlu mengenalkan istilah-istilah.
4. Perlu menggunakan asisten atau menggunakan tutor sebaya yang sudah bisa membaca untuk membimbing teman-temannya yang lain dan mencatat prestasi pada kartu prestasi siswa.
5. Untuk beralih/pindah jilid (materi lain) ditentukan oleh guru pengajar, sementara untuk pindah halaman lain cukup dengan guru pembimbing/tutor sebaya.
6. Bagi siswa yang lebih cerdas, tidak perlu membaca setiap

²⁷Tsaqifa Taqiyyah Ufah, dkk., "Implementasi Metode Iqra' dalam Pembelajaran Membaca AlQur'an", Yogyakarta 2, no. 2 (2019): hlm. 67

halaman secara penuh.

7. Perlu diperbanyak latihan-latihan secara berulang-ulang untuk memantapkan pengenalan huruf.

Dilihat dari tujuh langkah pembelajaran diatas, maka terlebih dahulu memulai pembelajaran dengan menginformasikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar. Kemudian dilanjutkan dengan langkah-langkah dimana siswa di bawah bimbingan guru bersama sama untuk menyelesaikan/melaksanakan tugas yang diberikan guru, serta menguji apa yang sudah dipelajari dengan usaha-usaha itu sendiri.²⁸

B. Keterampilan Membaca Al-Qur'an.

1. Pengertian Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Keterampilan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan seseorang berusaha dengan diri sendiri²⁹. Menurut Dunette keterampilan berarti mengembangkan pengetahuan yang didapatkan melalui training dan pengalaman dengan melaksanakan beberapa tugas. Menurut Robbins dalam Anni Cathrina “keterampilan merupakan bawaan sejak lahir atau latihan atau praktik, ia menyatakan bahwa keterampilan adalah potensi atau kecakapan menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan latihan atau praktik yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya”³⁰.dari

²⁸Nuraini, *Metode pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid* (Semarang : CV. Pilar Nusantara 2020), hlm.30

²⁹Susanto Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm.247

³⁰Anni Catharina, *Psikologi Belajar* (Semarang: UPT MKK UNNES, 2004), hlm. 70

uraian diatas maka keterampilan adalah suatu kemampuan atau potensi yang dimiliki setiap orang sejak lahir atau latihan.

Menurut Dalman membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan³¹. Menurut Ana Widyastuti “Membaca merupakan kegiatan yang melibatkan unsur auditif (pendengaran) dan visual (pengamatan)³². Dari uraian diatas dapat diartikan membaca adalah proses yang dilakukan pembaca untuk memahami pesan melalui pengamatan serta pendengaran.

Pengertian Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada penghujung para Nabi, Muhammad Saw, ditulis dalam mushaf, ditransmisikan secara mutawatir, menjadi ibadah dengan membacanya, dan menjadi penentang atau penguat dengan kemukjizatannya³³. Menurut Muhammad Ali Ash-Shabumi Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang tidak ada saingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW penutup para nabi dan rasul dengan menggunakan malaikat Jibril, ditulis pada mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir. Mempelajari dan membaca Al-Qur'an merupakan ibadah dan Al-Qur'an dimulai dari surah al-Fatihah dan

³¹Dalman, *Keterampilan Membaca*. (Jakarta : Rajawali Pers. 2014) hlm.13

³²Ana Widyastuti, *Anak Gemar Baca Tulis*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.2017)hlm.2

³³Damanik, Nurliana. "Muhammad Abid Al-Jabiri." *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam* 1.2 (2019).

ditutup dengan surah An-Nas³⁴. Dari uraian tersebut maka Al-Qur'an adalah Kalam Allah SWT yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantaraan malaikat Jibril sebagai pedoman hidup umat manusia.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kesanggupan peserta didik untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur'an yang sesuai dengan hukum-hukum bacaan yang ada.

2. Indikator Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an tentunya memiliki indikator untuk bisa dikatakan betul-betul mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an diantaranya yaitu:

a. Kelancaran membaca Al-Qur'an

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kelancaran berasal dari kata lancar yang berarti tidak tersangkut, tidak terputus, tidak tersendat, fasih dan tidak tertunda-tunda³⁵. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelancaran membaca Al-Qur'an yaitu membaca Al-Qur'an dengan tidak terbata-bata yang dibaca sesuai dengan hukum bacaan yang ada.

³⁴Muhammad Ali Ash-Shabuni.. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. (Bandung: PT. ALMa'arif.1985) hlm. 18

³⁵ Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2012) hlm. 521

b. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid

Tajwid menurut maknanya adalah membenarkan dan membaguskan bunyi bacaan Al-Qur'an menurut aturan-aturan hukumnya yang tertentu³⁶. Aturan tersebut diantaranya yaitu hukum bacaan (cara-cara membaca), makharijul huruf (tempattempat keluar huruf), sifatul huruf (sifat-sifat huruf), ahkamul huruf (hukum yang tertentu bagi tiap-tiap huruf), mad (ukuran bagi panjang atau pendeknya suatu bacaan) dan ahkamul waqaf (hukum-hukum bagi penentuan berhenti atau terusnya suatu bacaan, dan lain-lain).

c. Kesesuaian membaca dengan *makharijul huruf*

Makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf dari organ tubuh tertentu. Ada lima organ tubuh manusia yang menghasilkan huruf-huruf, yaitu rongga mulut, kerongkongan, lidah dua bibir dan hidung³⁷. Dalam penyebutan huruf hijaiyah ada beberapa huruf yang hampir sama dalam penyebutannya. Hal ini sangat perlu diperhatikan, karena tidak sedikit orang ketika melafalkannya menyamakan bunyinya, hal ini haruslah diperhatikan dengan seksama karena dapat menimbulkan kesalahan yang fatal. Apabila kita salah dalam menyebutkan huruf maka kandungan ayat pun akan berbeda maknanya.

³⁶ Ismail Tekan, Tajwid Al-qur'anul Karim (Cet. XIX; Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2008), hlm. 13

³⁷Khaeruddin. Metode Baca Tulis Al-qur'an.(Cet. I; Ujung Pandang: Yayasan AlAhkam, 2000). hlm. 189

C. Penelitian yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, telah ada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya:

1. Nur Trisnawati (38131039) 2017 Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara dengan judul skripsi Implementasi membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra di Raudhatul Athfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa. Relevansi antara skripsi Nur Trisnawati dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang bacaan Al-Qur'an menggunakan metode Iqra sedangkan perbedaannya yaitu skripsi yang ditulis Nur Trisnawati ini berfokus pada anak-anak di Raudhatul Athfal atau anak Paud serta fokus kepada implementasi dan perencanaannya sedangkan penulis lebih ke pengaruh dalam ketrampilan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra.³⁸

2. Penelitian Marzuki, dengan judul perbandingan antara metode Iqra' dan bagdadi dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an di SDN 201 Minna Kecamatan Bone-bone (studi tentang keunggulan dan kelemahan). Dalam penelitian ini digambarkan tentang metode Iqra' mempunyai enam kelompok tahapan (enamjilid). Penentu (jilid) pembelajaran santri diawali dengan cara mencari tahu pengetahuan dasar santri melalui pemberian tes.³⁹

³⁸Nur Trisnawati Implementasi membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra' di Raudhatul Athfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa. 2017

³⁹Marzuki, Perbandingan Antara Metode Iqra' dan Bagdadi dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an di SDN 201 Minna Kecamatan Bone-bone (studi tentang keunggulan dan kelemahan), Laporan Hasil Penelitian, (Palopo, 2010), hlm.19

3. Penelitian yang dilakukan oleh Supinah Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 dengan judul “Penerapan Metode Iqra’ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Siswa Kelas III SD Negeri Gebang Kabupaten Purwarejo”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode iqra efektif digunakan di SD Negeri Gebang Kab. Purwarejo, hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa⁴⁰. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Supinah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dengan penelitian ini adalah lokasi dan objek penelitian yang berbeda dan penelitian terdahulu bersifat penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini bersifat kuantitatif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Syukron, dengan judul penelitian “Implementasi Metode Iqro” terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca AlQur’an Santri Usia 12-15 Tahun di Pondok Pesantren Al-Anwariyah Desa Tegalgubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon Tahun 2015”⁴¹. Penelitian ini memiliki persamaan dengan yang akan diteliti peneliti yaitu mengenai kemampuan atau ketrampilan membaca al-qur’an. Perbedaannya adalah penelitian ini membahas mengenai implementasi metode iqro”terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an, sedangkan peneliti membahas terkait pengaruh metode iqra terhadap ketrampilan membaca Al-Qur’an.

⁴⁰Supinah, “Penerapan Metode Iqra’ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Siswa Kelas III SD Negeri Gebang Kabupaten Purwarejo”.2014

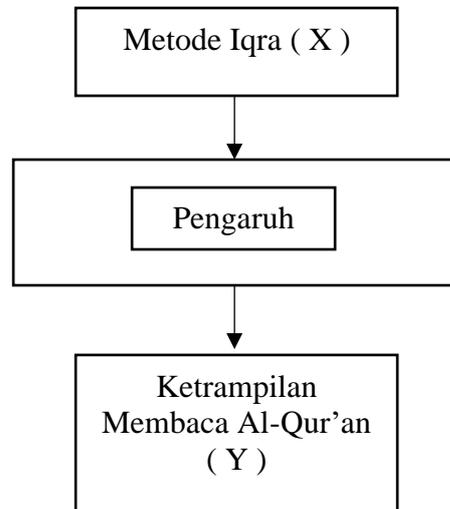
⁴¹Moh. Syukron, dengan judul penelitian “Implementasi Metode Iqro” terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca AlQur’an Santri Usia 12-15 Tahun di Pondok Pesantren Al-Anwariyah Desa Tegalgubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon Tahun 2015

5. Skripsi ini membahas tentang pengaruh penerapan metode Iqra terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil di TPQ Tasywiqussalaf Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak⁴². Penelitian ini memiliki persamaan dengan yang akan diteliti peneliti yaitu mengenai pengaruh metode iqra terhadap kemampuan atau ketrampilan membaca al-qur'an. perbedaannya yaitu waktu dan lokasi penelitian, dan metode yang digunakan.

D. Kerangka Berfikir

Peneliti mengajukan anggapan dasar atau kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar II.1



Keterangan :

X = Metode Iqra

⁴²Astutik, pengaruh penerapan metode Iqra terhadap peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an secara fasih dan tartil di TPQ Tasywiqussalaf Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak .2012

Y = Ketrampilan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka kajian teoritis yang peneliti susun dalam penelitian ini, sebagai berikut: dapat dipahami bahwa metode Iqra' digunakan oleh guru untuk mengajarkan cara membaca Al-Qur'an kepada peserta didik. Selain dari guru siswa juga dapat menggunakan buku Iqra (metode Iqra) saat belajar di rumah dan tentunya Dalam hal ini guru memiliki peran yang cukup penting, bagaimana mengidentifikasi masalah menjadi lebih spesifik dan menemukan solusi yang terbaik dalam penyelesaian masalah tersebut.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.⁴³ Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan dari teori yang relevan, yang belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data.⁴⁴ Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, dari kerangka teori, penelitian terdahulu dan kerangka pikir maka hipotesis dari penelitian ini adalah: Ada pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Metode Iqra terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an di Baitul Qur'an Al-Akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidempuan.

⁴³Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Padangsidempuan: Citapustaka Media, 2014), hlm. 40

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 96

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dilokasi tepatnya berada di Baitul Qur'an Al-Akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidempuan. dikarenakan penelitian yang diteliti berkaitan mengenai pengaruh metode iqra terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an, maka dari itu lokasi penelitian merupakan salah satu tempat pendidikan al-Qur'an yang menerapkan metode iqra sebagai metode dalam pembelajaran Al-Qur'an. Waktu dalam melakukan penelitian akan direncanakan pada 27 Mei 2023 – 30 Agustus 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif, Menurut pendapat sugiyono metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan kepada *filsafat positivisme* digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu.⁴⁵ penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Penulis

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 9

bermaksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh etika, dan independensi auditor terhadap kualitas audit.⁴⁶

Dari penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk penelitian yang di dalamnya menggunakan data berupa statistik ataupun angka. Digunakan untuk menjawab perumusan hipotesis pada penelitian yang telah dirumuskan.

2. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen semi-eksperimen. Penelitian ini tidak ada variabel kontrol dan sampel tidak terpilih secara random. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen, sebab masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap bentuknya variabel dependen.⁴⁷

Penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu *one-group pretest-posttest design*. maksudnya adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*)⁴⁸. Dalam penelitian terdapat 3 tahap

⁴⁶Suharsimi, A. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (PT Raja Grafindo Persada 2017), hlm.12

⁴⁷Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.14.

⁴⁸Andrini, Vera Septi. "Artikel: Implementasi Quiz Interaktif Dengan Software Mentimeter Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Jurnal Mimbar Ilmu* 6.2 (2021): hlm. 287-294.

kegiatan yaitu *pretest*, pembelajaran, dan *posttest*. Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
P ₁	X	P ₂

Keterangan:

P₁ = *Pretest* (Kondisi sebelum dipengaruhi)

X = Perlakuan

P₂ = *Posttest* (Kondisi setelah dipengaruhi)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (diteliti) dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁹. Populasi merupakan keseluruhan pada subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan seseorang yang hendak meneliti semua yang menjadi elemen dalam wilayah penelitian disebut dengan populasi.⁵⁰

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 117.

⁵⁰Salim & Haidir. *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis.*(Jakarta. Kencana 2019) hlm.220

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Adapun yang menjadi Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik di Baitul Qur'an Al Akhyar yang berjumlah 46 orang.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik
Tahsin	16
Tahfiz	15
Tilawah	15
Jumlah	46

2. Jenis Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diselidiki. Pada umumnya populasi jumlahnya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Untuk mengatasi keterbatasan ini maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu⁵¹.

Dalam penelitian kuantitatif, sampel dilakukan oleh sejumlah individu dengan cara sedemikian rupa agar setiap individu mewakili kelompok besar yang dipilih. Teknik penarikan sample dalam penelitian menggunakan

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 81.

teknik *purposive sampling*, yaitu dengan menetapkan kelas yang mempergunakan metode Iqra dalam pembelajaran Al-Quran. Maka sampel penelitian ini adalah kelas tahsin dengan jumlah sebanyak 16 orang.

D. Instrumen Penelitian

1. Tes Keterampilan

Tes ketrampilan adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penerapan skor angka.⁵² Tes yang digunakan berbentuk lisan yang terdapat pada Bacaan Iqra 5. Tes ini dilakukan dalam bentuk tes awal (pretest) sebelum memberikan perlakuan dan tes akhir (posttest) yang sudah diberikan perlakuan untuk mengukur pengaruh metode iqra terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an di Baitul Qur'an Al Akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidempuan. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tes secara lisan. Peneliti menggunakan tes lisan untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil serta kaidah ilmu tajwid sesuai dengan EBTA (evaluasi belajar tahap akhir) pada iqra 5

Pengujian Instrumen Penelitian Suatu alat penilaian dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatannya atau validitasnya dan ketetapan atau

⁵²Margono, *Metodologi Penelitian pendidikan*, cet-8(Jakarta : Rineka Cipta 2005) hlm. 170.

keajegannya atau reliabilitasnya. Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa instrumen yang valid dan reliabel harus terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penilaian kepada para ahli. Instrumen penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut sebagaimana terlampir.

Kriteria Pemberian Nilai pada Instrumen Perangkat tes untuk *pretest* dan *posttest* berupa tes lisan. Perangkat tes untuk tes lisan *pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik dalam membaca. Perangkat tes untuk tes lisan *posttest* digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang telah diberikan perlakuan.

Tabel 3.3 Aspek Penilaian Membaca Al-Qur'an

NO.	Aspek-aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skor Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Kelancaran	4 = sangat lancar, tidak tersendat-sendat 3 = lancar 2 = kurang lancar 1 = tidak lancar				
2.	Kefasihhan	4 = sangat jelas, sangat baik dan benar pelafalan makhorijul hurufnya 3 = jelas, baik dan benar pelafalan makhorijul hurufnya 2 = kurang jelas, kurang baik dan benar pelafalan makhorijul hurufnya 1 = tidak jelas, tidak baik dan benar pelafalan makhorijul hurufnya				

3.	Penguasaan Tajwid	4 = menguasai 7 hukum bacaan dengan benar 3 = menguasai 6 hukum bacaan dengan benar 2 = menguasai 5 hukum bacaan dengan benar 1 = tidak menguasai sama sekali dari 4 hukum bacaan.				
----	-------------------	---	--	--	--	--

Ketrampilan membaca yang diperoleh akan diberikan presentase dengan menggunakan rumus berikut. $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari/angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi.⁵³

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dapat dikatakan sebagai metode pengumpulan data berupa pengamatan secara langsung maupun tidak langsung objek penelitian⁵⁴. Sebagian besar pengamatan yang dilakukan alat pengumpul data ini bertujuan untuk mengamati tingkah laku serta proses yang dilalui dalam melakukan

⁵³Murdan, Statistika Pendidikan dan Aplikasinya, (Banjarmasin: CYPRUS, 2016), hlm. 26.

⁵⁴Abdurrahman Fatoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104

suatu kegiatan. Untuk mengetahui tentang proses pembelajaran pada kelas tahsin Baitul Qur'an Al Akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidempuan.

b. Tes Uji Keterampilan

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa.⁵⁵ Tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, dari belajar kognitif, afektif dan psikomotorik berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah hasil tes lisan ketrampilan membaca Al-Qur'an menggunakan buku iqra pada Jilid 5.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang dapat berbentuk tulisan, gambar atau sebuah karya. Media ini dapat dikatakan lebih mudah apabila dibandingkan dengan yang lainnya, yakni meskipun ada data yang keliru sumber dari data masih tetap belum ada perubahan. Adapun penggunaan dokumentasi adalah untuk melengkapi data yang ada. Untuk itu, ada beberapa yang sangat penting pada saat pengumpulan data yaitu peneliti harus teliti dalam mengumpulkan data yaitu seperti foto serta hasil tes dari peserta didik. Pengambilan gambar dapat dilakukan yaitu ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung dan ketika tes dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dianalisis menggunakan yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui kenormalan kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perhitungan dilakukan dari nilai yang didapat dari pretest. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 23 dan dengan kriteria :

1) Jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05, maka data pretest siswa berdistribusi normal dan

2) Jika nilai signifikan (Sig.) < 0,05, maka data pretest siswa tidak berdistribusi normal.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

χ^2 : harga chi kuadrat

k : jumlah kelas interval

O_i : frekuensi hasil pengamatan

E_i : frekuensi yang diharapkan

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas diantara kelompok dimaksudkan untuk mengetahui keadaan varians setiap kelompok. Sama atukah berbeda misalnya untuk pengujian

homogenitas menggunakan uji varians dua peubah bebas, hipotesis yang akan menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 dengan kriteria pengujian :

1) Jika nilai signifikan (Sig.) Based On Mean $> 0,05$, maka varians data kedua kelas adalah homogen (terima H_0)

2) Jika nilai signifikan (Sig.) Based On Mean $< 0,05$, maka varians data kedua kelas adalah tidak homogen (terima H_a)

3. Uji Hipotesis

Untuk analisis data hipotesis dilakukan uji statistic (signifikan) dengan menggunakan uji perbedaan rata-rata atau uji t yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

T = Uji t

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

\sum = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pretest dan posttest

$\sum d$ = jumlah dari gain (posttest – pretest)

N = subjek pada sampel

b. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\sum X^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$\sum X^2d$ = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah dari gain (posttest – pretest)

N = subjek pada sampel

c. Menentukan harga t_{hitung} dengan rumus

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

\sum = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0: \beta = 0$ (Tidak ada pengaruh X terhadap Y)

$H_a : \beta \neq 0$ (Ada pengaruh X terhadap Y)

Dasar pengambilan dengan menggunakan cara sebagai berikut :

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan metode iqra terhadap ketrampilan membaca Al-Qur'an.
 - b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya ada pengaruh yang signifikan metode iqra terhadap ketrampilan membaca Al-Qur'an.
- e. Menentukan nilai α (taraf nyata) dan harga Mencari dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0.05) dan $= N - 2$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan menggunakan instrument yang telah valid dan reliabel. Selanjutnya dideskripsikan data hasil penelitian :

A. Deskripsi Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

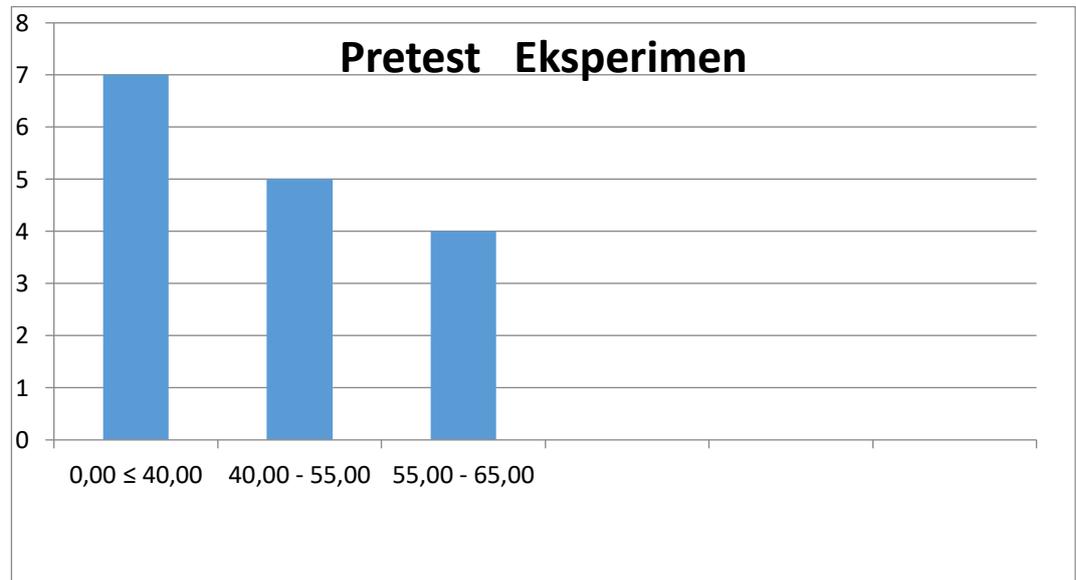
1. Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pretest*)

Data dideskripsikan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Daftar distribusi frekuensi nilai awal (*Pretest*) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	55,00 - 65,00	4	25%	Cukup
2	40,00 - 55,00	5	31,25%	Kurang
3	0,00 - 40,00	7	43.75%	Amat Kurang
Jumlah		16	100%	

Kemudian berdasarkan data distribusi awal nilai *pretest* akan dibuat gambaran karakteristik variabel penelitian yaitu berupa histogram dari data kelas Thasin Baitul Qur'an Al Akhyar diatas sebagai berikut.



Gambar 4.1
Histogram Pretest Peserta didik Kelas Eksperimen

Berdasarkan dari gambar histogram diatas terlihat bahwa data *pretest* pada kelas tahsin Baitul Qur'an Al Akhyar masih rendah, diketahui bahwa nilai pretest peserta didik yaitu:

- 1) 4 orang termasuk kualifikasi cukup,
- 2) 5 orang termasuk kualifikasi kurang, dan
- 3) 7 orang termasuk kualifikasi amat kurang.

Tabel 4.2
Distribusi Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

No	Deskripsi Data	Kelas Eksperimen
1	Mean	41.56
2	Median	42.00
3	Modus	25
4	Range	33
5	Std. Deviasi	13.196
6	Varians	174.129

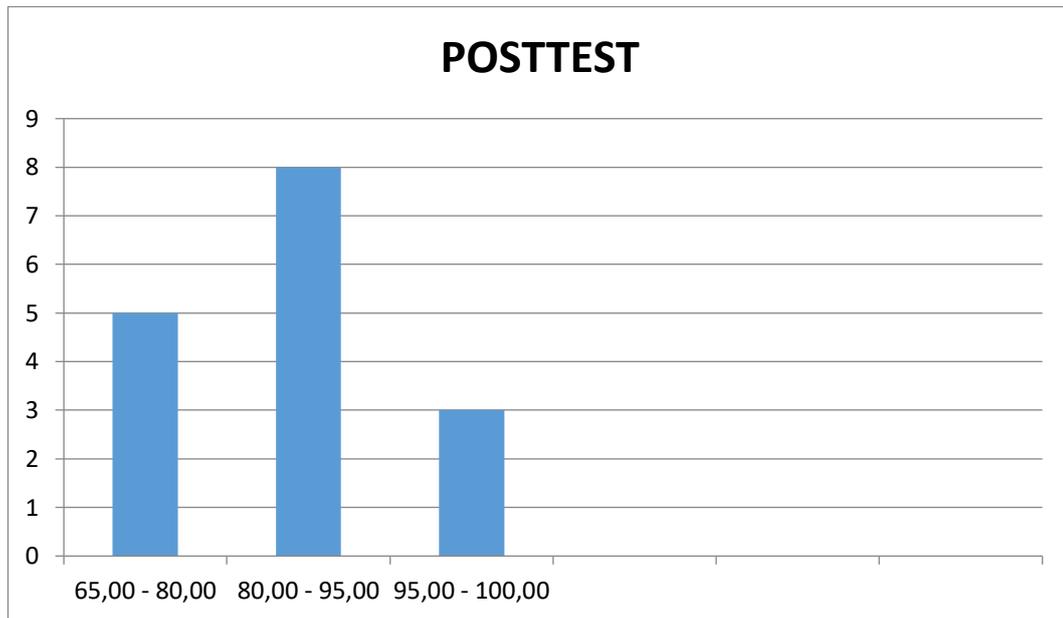
Tabel 4.2 diatas nilai pretest di kelas tahsin Baitul Qur'an Al Akhyar cenderung memusat ke angka rata-rata sebesar 41.56 termasuk kategori kurang. Standar deviasi sebesar 13.196 sehingga disimpulkan bahwa data diatas memusat ke nilai 41.56 dan data tersebut menyebar sebesar 0 – 13,196 satuan dari rata-ratanya. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an *pretest* eksperimen masih rendah.

Setelah peneliti mendapatkan data awal dari kelas tahsin Baitul Qur'an Al Akhyar, peneliti selanjutnya menggunakan metode iqra pada saat pembelajaran iqra 5. Daftar distribusi frekuensi nilai *posttest* dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	95,00 - 100,00	3	18,75%	Istimewa
2	80,00 - 95,00	8	50%	Amat Baik
3	65,00 - 80,00	5	31,25%	Baik
Jumlah		16	100%	

Berikut ini deskripsi data untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian.



Gambar 4.2
Histogram Posttest Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan dari histogram data *posttest* kelas tahsin Baitul Quran Al Akhyar menunjukkan bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an siswa jauh sudah berkembang. Artinya keterampilan membaca Al-Qur'an siswa lebih baik pada data *posttest* dibandingkan dengan data *pretest* sebelumnya.

Berikut ini deskripsi data untuk posttest kelas eksperimen dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 22, yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4
Distribusi Nilai Awal (*Posttest*) Kelas Eksperimen

No	Deskripsi Data	Kelas Eksperimen
1	Mean	85.44
2	Median	83.00
3	Modus	75
4	Range	33
5	Std. Deviasi	10.354
6	Varians	107.196

Berdasarkan hasil deskripsi pada tabel diatas, nilai *posttest* di kelas eksperimen cenderung memusat ke angka rata-rata sebesar 85.44 termasuk dalam kategori baik maka varians dan standar deviasi semakin kecil. Standar deviasi 10.354 sehingga disimpulkan bahwa data diatas memusat ke nilai 85.44. Dapat disimpulkan bahwa *posttest* kelas tahsin Baitul Qur'an Al Akhyar mengalami perubahan yang baik.

B. Uji Persyaratan Analisis Data *Pretest* dan *Posttest*

1. Uji Normalitas

Dalam melakukan uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang peneliti gunakan yaitu dengan rumus Kolmogorov smirnov dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Dengan menggunakan rumus tersebut untuk mengetahui apakah ditribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dapat dilihat dari nilai Asymp.Sig. dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- a. Jika sig (signifikansi) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Jika Sig (signifikansi) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Dengan bantuan perangkat lunak computer pengolahan data statistic SPSS versi 20 for windows .berdasarkan out put one sample kolmogrov-smirnov, data yang diperoleh adalah 0,200 $> 0,05$. Artinya data tersebut mempunyai selisih sebanyak 0,15 maka dari itu data di atas berdistribusi normal. Pada

shapiro-Wik data yang diperoleh adalah $0,153 > 0,05$ artinya $0,153$ lebih dari $0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. perhitungan uji normalitas terdapat pada lampiran I.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksud untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Homogen dipenuhi jika nilai sig $0,05$, maka variansi setiap sampel sama (homogen). Sebaliknya jika signifikan yang diperoleh $<0,05$, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen). Dengan bantuan perangkat lunak komputer pengolahan data statistik SPSS versi 20 for windows.

Adapun hasil uji homogen Berdasarkan out put of homogeneity of Variances, diperoleh nilai sig (signifikansi) $0,008$ lebih kecil dari $0,05$ ($0,008 < 0,05$) maka hipotesis alternative di tolak dengan demikian variansi setiap sampel tidak homogen. Perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran II

C. Uji Hipotesis

Analisis data hasil bertujuan untuk menarik kesimpulan tentang data yang telah diperoleh dari tes keterampilan membaca Al-Qur'an. Untuk menarik kesimpulan tentang data yang diperoleh dari keterampilan membaca Al-Qur'an dilakukan analisis secara statistik. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagaimana yang telah dijelaskan prosesnya di atas.

Untuk melihat pengaruh signifikan atau tidaknya penggunaan metode iqra

terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an maka dapat dilakukan dengan analisis statistic uji beda (uji-t). dalam rangka menjawab rumusan masalah maka uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji "t".

Pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab II yaitu dalam penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut yaitu :

H₀ = Penerapan metode iqra tidak berpengaruh terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an di Baitul Qur'an Al Akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidempuan.

H₁ = Penerapan metode iqra berpengaruh terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an di Baitul Qur'an Al Akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidempuan.

Ada dua cara dalam menyatakan hipotesis, yaitu hipotesis (H_0), dan hipotesis alternatif (H_1). Disebut hipotesis nol karena tidak ada pengaruh, tidak ada interaksi, tidak ada hubungan dan tidak ada perbedaan. Tipe hipotesis yang lain adalah hipotesis alternatif (hipotesis satu), hipotesis ini adalah harapan yang berdasarkan teori. Untuk mengetahui bagaimanakah berpengaruh terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an di Baitul Qur'an Al Akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidempuan.. Ditinjau dari aspek ketuntasan pada EBTA (evaluasi belajar tahap akhir) Iqra 5, maka dilakukan uji-t pada data yang telah diperoleh.

Setelah menentukan harga t_{hitung} yaitu 8,343 dan t_{tabel} yaitu 2,145 , $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,343 > 2,145$, perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* signifikan dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni ada pengaruh positif metode iqra

terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an di Baitul Qur'an Al Akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidempuan. Adapun perhitungan Uji T terdapat pada lampiran III

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode iqra terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an di Baitul Qur'an Al Akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidempuan. Peneliti memilih metode iqra dikarenakan Baitul Qur'an Al Akhyar menggunakan metode iqra dalam menyampaikan materi pembelajaran serta memudahkan siswa untuk menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode iqra dapat dikatakan salah satu kelebihan dari metode iqra yaitu memberikan pemahaman dasar bagi siswa agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga dapat membuat minat belajar siswa menjadi meningkat serta lebih menyenangkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada proses penelitian, pertama-tama peneliti memberikan tes awal terhadap siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode iqra pada iqra 5 dan memberikan tes akhir setelah diberikan perlakuan metode iqra pada iqra 5. Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan nilai statistik menunjukkan bahwa jumlah sampel yaitu 16 orang, nilai pretest untuk nilai terendah yaitu 25 dan nilai tertinggi yaitu 58 . Nilai posttest untuk nilai terendah yaitu 67 dan nilai tertinggi yaitu 100. Rata-rata pretest 41,56 dan rata-rata posttest 71,94.

Belajar adalah suatu aktivitas atau proses perubahan perilaku yang terjadi

untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya baik dalam ranah kognitif, ranah afektif maupun psikomotor. Setelah melakukan penelitian di Baitul Qur'an Al Akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidimpuan sangat terlihat adanya perubahan yang dialami oleh setiap siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode iqra pada iqra 5 yaitu perubahan yang dialami yaitu siswa dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari yang minat belajarnya kurang menjadi semangat dalam mengikuti pelajaran, dengan penerapan metode iqra siswa dapat membaca Al-Qur'an sesuai materi yang dijelaskan melalui metode iqra pada iqra 5 jadi siswa tidak kebingungan lagi dengan penjelasan yang telah disampaikan karena telah diperjelas dengan menggunakan metode iqra sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa, dengan meningkatnya minat belajar siswa hal ini dapat mempengaruhi keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat diketahui setelah diadakannya suatu evaluasi (Penilaian).

Belajar itu sendiri merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang diperoleh seseorang dari usaha yang telah dilakukan dari seseorang tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan kategori Keterampilan membaca Al-Qur'an Maka dapat dikatakan bahwa setelah penggunaan metode iqra ada perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa yaitu hasil belajar siswa lebih meningkat dari pada sebelum diterapkannya metode iqra.

Hasil yang diperoleh dari uji-t diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 8,343. Dengan frekuensi (db) sebesar $16 - 2 = 14$, pada taraf signifikan 5% diperoleh t_{tabel}

yaitu 2,145. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,343 > 2,145$ perhitungan terdapat pada lampiran. maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni ada hubungan positif antara metode iqra terhadap keterampilan membaca Al-Quran siswa di kelas Tahsin Baitul Qur'an Al Akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidimpuan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anggita, Suci, Hemawati Hemawati, and Nurhasanah Nurhasanah. "Pengaruh Penggunaan Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di TPQ Aisyiyah. yaitu $t_{hitung} = 2,72$ dan $t_{tabel} = 1,65$ dengan $\alpha = 0,05$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$).⁵⁶

Penelitian yang dilakukan Rani Miftahul Jannah bahwa terdapat pengaruh penerapan metode iqra terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah yaitu $t_{hitung} = 2,658$ dan $t_{tabel} = 2,1788$ dengan $\alpha = 0,05$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$).⁵⁷ Hasil dari penelitian yang relevan ini cenderung sama sehingga dijadikan penelitian yang relevan oleh peneliti, hasil dari penelitiannya adalah keterampilan membaca Al-Qur'an ketika menggunakan model pembelajaran tertentu untuk mendapatkan hasil penelitian yang berbeda.

Dengan demikian metode iqra dapat mempengaruhi keterampilan membaca Al-Qur'an disebabkan dengan adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa. Siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode iqra hasilnya lebih baik

⁵⁶Anggita, Suci, Hemawati Hemawati, and Nurhasanah Nurhasanah. "Pengaruh Penggunaan Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di TPQ Aisyiyah." *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 4.1 (2023): 32-54.

⁵⁷Rani Miftahul Jannah. "Pengaruh Penerapan Metode Iqra terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah Sumuluk Desa Tindalun Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang". Skripsi, hlm. 62.

dalam pencapaian indikator. Hal ini dikarenakan metode iqra merupakan suatu metode pembelajaran dalam membaca Al-Qur'an yang pada prinsipnya lebih praktis, mudah serta menekankan siswa lebih berperan aktif dalam membaca Al-Qur'an secara langsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah ada maka peneliti dapat membuat suatu kesimpulan bahwa penggunaan metode iqra berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,92 > 2,145$. Dari hasil perhitungan tersebut terbukti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh metode iqra terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an pada kelas tahsin di Baitul Qur'an Al Akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidimpuan

B. Implikasi Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan maka peneliti mengemukakan implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Agar santri dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, sebaiknya pendidik harus mempertegas pengajaran pada penyebutan makharijul serta sifat-sifat huruf serta ilmu tajwid secara mendalam.
3. Agar metode iqra' bisa diterapkan dengan baik untuk meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an, sebaiknya pendidik harus menguasai metode pengajaran al-Qur'an dengan memahami sifat-sifat dari metode iqra' karena pada dasarnya setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka ada beberapa saran dari peneliti dalam hal ini yaitu:

1. Bagi Peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk selalu aktif dalam kegiatan belajar-mengajar dan bersungguh - sungguh dalam mempelajari Al-Qur'an karena merupakan suatu petunjuk dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Guru, diharapkan dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran dan selalu menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik mudah paham dan mengerti.
4. Bagi Pembina Baitul Qur'an, diharapkan menyarankan guru-guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi pada pembelajaran di dalam kelas tahsin dan juga kelas lainnya.
5. Bagi Peneliti, diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman dalam menerapkan metode pembelajaran guna untuk bekal menjadi tenaga pendidik yang baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013)

Gema Insani, *Al-Quran dan Terjemahannya*

Sun'iyah, Siti Lathifatus. "Sinergi Peran Guru Dan Orang Tua Dalam

Mewujudkan Keberhasilan Pembelajaran Pai Tingkat Pendidikan Dasar Di

Era Pandemi Covid-19." *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan,*

Pendidikan Dan Humaniora 7.2 (2020)

Falah, Ahmad. "Konsep Pendidikan Anak Menurut Ibnu khaldun(*Studi Atas*

Kitab Muqaddimah)." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru*

*Raudhatul Athfal*2, no. 1 (2018)

Abi Zakariya Yahya bin Syarah an-Nawawî, *Riyâdh ash-Shâlihîn* (Beirut: Darul

Fikr, 1992)

Zaenuddin Ahmad Azzubadi, *Terjemahan Hadits Shahih Bukhari*, Jilid II

(Semarang : CV Toha Putra 1986)

Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. (Bandung:

ALFABETA 2019)

As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*,

(Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 2000)

Ahmad Fathoni, "*Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode*

Maisura Menuju Muara Ilmu Tajwid Terpadu dan

Komprehensif", Yayasan Bengkel Metode Maisura 2021

- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standart proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulya, 2021,
- Andi Prasetyo. *Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015)
- Hamzah B.Uno. *Model pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Nashrudin Baidan. *Metode Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002)
- Nur Trisnawati, *Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra di Raudhatulathfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa*, Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Medan, UIN Sumatera Utara, 2017)
- Ahmad Darka, *Bagaimana Mengajar Iqro' dengan Benar*, (Jakarta: CV. Tunas Utama, 2009)
- Shabri Shaleh Anwar, *Quality Student Of Muslim Achievement: Kualitas Anak Didik Dalam Islam* (Riau: Yayasan Do'a Para Wali, 2016)
- Sri Belia Harapan, *Strategi Penerapan Metode Umami Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020)
- Umar, H. Nasaruddin. *Deradikalisasi Pemahaman Al Quran dan Hadis*. (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2014)
- Suprihadi, *Pintar Agama Islam*, (Jombang: Lintas Media, 2013)

- Sri Belia Harapan, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020)
- Nuraini, *Metode pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid* (Semarang : CV. Pilar Nusantara 2020)
- Tsaqifa Taqiyyah Ufah, dkk., "Implementasi Metode Iqra' dalam Pembelajaran Membaca AlQur'an", Yogyakarta 2, no. 2 (2019)
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)
- Anni Catharina, *Psikologi Belajar* (Semarang: UPT MKK UNNES, 2004)
- Dalman, *Keterampilan Membaca*. (Jakarta : Rajawali Pers. 2014)
- Ana Widyastuti, *Anak Gemar Baca Tulis*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.2017)
- Damanik, Nurliana. "Muhammad Abid Al-Jabiri." *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam* 1.2 (2019)
- Muhammad Ali Ash-Shabuni.. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. (Bandung: PT. AlMa'arif.1985)
- Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2012)
- Ismail Tekan, *Tajwid Al-qur'anul Karim* (Cet. XIX; Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2008)

Khaeruddin. *Metode Baca Tulis Al-qur'an.* (Cet. I; Ujung Pandang: Yayasan AlAhkam, 2000)

Marzuki, Perbandingan Antara Metode Iqra' dan Bagdadi dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an di SDN 201 Minna Kecamatan Bone-bone (studi tentang keunggulan dan kelemahan), Laporan Hasil Penelitian, (Palopo, 2010)

Supinah, "Penerapan Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas III SD Negeri Gebang Kabupaten Purwarejo".2014

Moh. Syukron, dengan judul penelitian "Implementasi Metode Iqro" terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca AlQur'an Santri Usia 12-15 Tahun di Pondok Pesantren Al-Anwariyah Desa Tegalgubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon Tahun 2015

Astutik, *pengaruh penerapan metode Iqra* terhadap peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an secara fasih dan tartil di TPQ Tasywiqussalaf Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak .2012

Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Padangsidempuan: Citapustaka Media, 2014)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)

- Suharsimi, A. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (PT Raja Grafindo Persada 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Andrini, Vera Septi. "Artikel: Implementasi Quiz Interaktif Dengan Software Mentimeter Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Jurnal Mimbar Ilmu* 6.2 (2021)
- Salim & Haidir. *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis*.(Jakarta. Kencana 2019)
- Margono, *Metodologi Penelitian pendidikan*, cet-8(Jakarta : Rineka Cipta 2005)
- Murdan, *Statistika Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: CYPRUS, 2016),
- Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta,2011)
- Anggita, Suci, Hemawati Hemawati, and Nurhasanah Nurhasanah. "Pengaruh Penggunaan Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di TPQ Aisyiyah." *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 4.1 (2023)
- Rani Miftahul Jannah. "Pengaruh Penerapan Metode Iqra terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Hidayah Sumuluk Desa Tindalun Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang". (2021)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Asrul Ependi Hasibuan
Nim : 19 201 00206
Tempat/tanggal lahir : Padangsidimpuan, 13 Desember 2000
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Agama : Islam
Anak : 4 dari 4 bersaudara
Alamat : Jl. Jend. Sudirman Gg. Perjuangan
Telepon/No. Hp : 0823 6548 3785

DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Muhammad Hasibuan
Nama Ibu : Usna Harahap
Alamat : Jl. Jend. Sudirman Gg. Perjuangan

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2007-2013 : SDN 200118 Padangsidimpuan
Tahun 2013-2016 : MTSN 1 Padangsidimpuan
Tahun 2016-2019 : MAN 2 Padangsidimpuan
Tahun 2019-Sekarang : UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Penulis

Asrul Ependi Hasibuan
NIM. 19 201 00206

Lampiran Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai pretest	.166	16	.200*	.887	16	.049
nilai posttest	.174	16	.200*	.917	16	.153

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest	Based on Mean	6.685	3	11	.008
	Based on Median	5.281	3	11	.017
	Based on Median and with adjusted df	5.281	3	10.712	.018
	Based on trimmed mean	6.630	3	11	.008

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Siswa 1	P	50	83
2	Siswa 2	P	42	75
3	Siswa 3	L	50	92
4	Siswa 4	L	25	67
5	Siswa 5	L	50	100
6	Siswa 6	P	58	83
7	Siswa 7	P	33	92
8	Siswa 8	L	25	75
9	Siswa 9	L	58	100
10	Siswa 10	P	58	100
11	Siswa 11	P	42	92
12	Siswa 12	L	25	83
13	Siswa 13	P	33	75
14	Siswa 14	P	42	92
15	Siswa 15	L	33	75
16	Siswa 16	P	25	83
Jumlah			665	1367
Rata-Rata			41,56	71,94

Perhitungan Uji T

a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$
$$Md = \frac{665}{16}$$

$$Md = 41,56$$

b. Mencari Harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\sum X^2 d = 33.596 - \frac{(665)^2}{16}$$

$$\sum X^2 d = 33.596 - \frac{442.225}{16}$$

$$\sum X^2 d = 33.596 - 27.639,06$$

$$\sum X^2 d = 5.956,94$$

c. Mencari nilai d.b dengan rumus :

$$Db = N - 2$$

$$Db = 16 - 2$$

$$Db = 4$$

a. Menentukan harga *t*hitung dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{41,56}{\sqrt{\frac{5,956,94}{16(16-1)}}}$$

$$t = \frac{41,56}{\sqrt{\frac{5,956,94}{16(15)}}}$$

$$t = \frac{41,56}{\sqrt{\frac{5,956,94}{240}}}$$

$$t = \frac{41\,56}{\sqrt{24\,820}}$$

$$t = \frac{41\,56}{4\,981}$$

$$t = 8,343$$

e. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan. Adapun kaidah pengujian signifikan adalah sebagai berikut

H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

Menentukan harga t_{tabel} mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi

t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N - 2 = 16 - 2 = 14$

Maka diperoleh $t_{0,05} = 2,145$

f. Kesimpulan

Setelah menentukan harga t_{hitung} yaitu 8,343 dan t_{tabel} yaitu 2,145, $t_{hitung} >$

$t_{tabel} = 8,343 > 2,145$, perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* signifikan dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni ada pengaruh positif metode iqra terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an di Baitul Qur'an Al Akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidempuan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 5860 /Un.28/E.1/TL.00/10/2023

19 Oktober 2023

Lamp :

Hal :Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Baitul Qur'an Al-Akhyar Palopat Pijorkoling

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Asrul Ependi Hasibuan

Nim : 19201002406

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jln. Sudirman Gg. Perjuangan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Metode Iqra Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an di Baitul Qur'an Al-Akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidimpuan"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA
NIP. 19801224 200604 2 001



(وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ - القمر: ٤٠)

BAITUL QUR'AN AL-AKHYAR PADANGSIDIMPUAN
Jalan H.T. Rizal Nurdin, Palopat Pijorkoling,
Kota Padangsidempuan

AL-AKHYAR

Nomor: 019/BQ/AL-AKYAR/VII/2023

Hal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

di Tempat

Dengan hormat,

Nama : RICKY AHYAR
Jabatan : Pembina Baitul Qur'an

Menerangkan bahwa :

Nama : Asrul Ependi Hasibuan
NIM : 1920100206
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada Baitul Qur'an Al-Akhyar Padangsidempuan sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul " Pengaruh Metode Iqra Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an di Baitul Qur'an Al-Akhyar Palopat Pijorkoling Kota Padangsidempuan"

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 30 Oktober 2023
Pembina Baitul Qur'an Al-Akhyar

RICKY AKHYAR